

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENERAPKAN REVISI KURIKULUM 2013

Ubaedillah

Kementrian Agama Kabupaten Cirebon

Email: ubaedillah 78@gmail.com

Ahmad Asmuni

Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: ahmadasmuni1158@gmail.com

Farihin

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: farihinnur4@gmail.com

Abstract

This research aims to reveal and describe how the strategy of Islamic Education Teachers and Budi Pekerti in implementing the revised Curriculum 2103 in grade III of SDN 1 Sumber Kabupaten Cirebon. This research method uses qualitative methods with a descriptive exploratory approach, exploring and understanding phenomena comprehensively that are directly related to the research subject. The results of this research indicate that the strategy of Islamic Religious Education Teachers and Human Rights in implementing the revised 2013 Curriculum learning in Class III Public Elementary School 1 Sumber Kabupaten Cirebon consists of learning planning strategies and learning implementation strategies. The planning strategy consists of reviewing the curriculum and syllabus, reviewing annual and semester programs and preparing lesson plans (RPP). The implementation of learning strategies includes preliminary activities, main activities and closing activities. The revised 2013 curriculum learning outcomes in class III SDN 1 Sumber can be seen from the results of the daily attitude competency assessment, knowledge and skills. The result shown that the attitude competence as well as knowledge and skill of students are good with an average score is 80.81 and 81.74

Keywords: Strategy, PAI & BP teacher, Learning, Curriculum 2013 revised

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 2103 revisi di kelas III SDN 1 Sumber Kabupaten Cirebon sekaligus mengungkapkan hasil dari pembelajarannya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif untuk menggali dan memahami fenomena secara komprehensif yang terkait langsung dengan subjek

penelitian. Kemudian setelah itu mendeskripsikannya secara apa adanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di Kelas III SDN 1 Sumber Kabupaten Cirebon terdiri dari strategi perencanaan pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran. Strategi perencanaan terdiri dari mengkaji kurikulum dan silabus, mengkaji program tahunan dan program semester serta penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sementara untuk strategi pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penerapan Kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber bisa dilihat dari hasil penilaian harian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan kurikulum 2013 revisi menunjukkan rata-rata penilaian harian peserta didik baik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dengan rata-rata nilai rata-rata nilainya adalah 80.81 dan 81,74

Kata kunci: *Strategi, Guru PAI& BP, Pembelajaran, Kurikulum 2013 Revisi*

PENDAHULUAN

Kurikulum, pembelajaran, dan penilaian merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut saling terkait satu dengan yang lain. Kurikulum sebagai seperangkat rencana mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran dilakukan sebagai upaya untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, penilaian erat kaitannya dengan informasi seputar peserta didik dan pembelajarannya (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Karakteristik Kurikulum yang *fleksibel* meniscayakan berkembang dan berubah sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum 2013 revisi memaksa pendidik untuk mengadaptasi sekaligus mengadopsi konsepsi baru beberapa komponen kurikulum yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

Pada praktik pelaksanaannya, beberapa Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi. Ini dibuktikan oleh pengakuan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN 1 Sumber yang penulis wawancarai yang menyatakan agak kesulitan menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013. Padahal, SDN 1 Sumber merupakan *pilot project* dalam implementasi Kurikulum 2013.

Dalam kegiatan pembelajaran, Kurikulum 2013 revisi mengharuskan

seorang pendidik untuk memasukkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekaligus mengintegrasikannya dalam pelaksanaan pembelajaran beberapa komponen revisi yang tidak ada dalam konsep pembelajaran sebelumnya yakni literasi, pendidikan karakter, 4 C (*critical thinking, creative thinking, collaborating, communicating*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

Selanjutnya, pendidik diberi keleluasaan untuk mengaplikasikan salah satu model dan pendekatan pembelajaran antara lain, *scientific, inquiry / discovery learning, problem based learning* (Kebudayaan 2016). Dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan bekal keterampilan abad 21 kepadapesertadidik.

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Langkah-langkah tersebut bukan merupakan sintaks, bersifat fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan karakteristik dan konteks dalam pembelajaran (Kebudayaan, 2018).

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan;

sikap/attitude, pengetahuan / knowledge, dan keterampilan/skill (Mulyadin, 2016).

Proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif tersebut hanya mungkin terwujud bila mindset guru telah berubah (Ifadaton Nuroidah & Anwar, 2015). Beberapa perubahan fundamental di atas, khususnya yang terletak pada aspek pembelajaran mau tidak mau memposisikan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharuskan memiliki segudang inovasi dan kreatifitas dalam rangka meramu dan merancang perencanaan sekaligus pelaksanaan pembelajaran. Dengan kata lain seorang Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mestilah memiliki strategi perencanaan dan strategi pelaksanaan pembelajaran yang jelas, terarah dan terukur.

Atas dasar itulah penulis untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN 1 Sumber dalam merencanakan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber? bagaimana strategi dalam melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber? serta bagaimana hasil yang diperoleh dari pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber?

METODE

Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal (Sudaryono, 2012). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah

deskriptif, pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena (Arikunto, 2014). Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran dianggap penting karena untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan (Suryabrata, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara *holistic*, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Adapun teknik pengumpulan datanya yakni dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari metode dan teknik penelitian tersebut diharapkan dapat mengungkap dan mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di kelas SDN 1 Sumber. Untuk menjelajah lebih dalam guna mengungkap fenomena yang ada kemudiannya yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis analisis dengan analisis data non statistic, yakni dengan kualitatif deskriptif. Adapun teknik analisa datanya menggunakan reduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Reduksi data dimaksudkan untuk mengkaji dan menelaah data yang sudah dihimpun dari lapangan kemudian memilih dan memilah data yang berkaitan dengan strategi penerapan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi serta hasil dari penerapan pembelajaran Kurikulum 2013

revisi. Selanjutnya data yang sudah direduksi ditampilkan / disajikan. Hal ini dilakukan oleh penulis agar data yang banyak yang diperoleh, dikuasai kemudian data disajikan secara detail dan komprehensif terkait dengan strategi penerapan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi serta hasilnya. Terahir, dari data yang sudah direduksi dan di sajikan tersebut kemudian oleh penulis diberikan kesimpulan dalam bentuk deskriptif.

Selanjutnya untuk tidak mengurangi bobot penelitian ini penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara memperpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan tiangulasi.

Perpanjangan keikutsertaan merupakan usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan dalam melibatkan diri dengan proses penerapan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber dilakukan. Sementara ketekunan pengamatan untuk memastikan kebenaran dokumen yang diperoleh dalam penelitian, Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan dan hasil dokumentasi, serta mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sedangkan tirangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran teknik pengumpulan data yang digunakan dengan membandingkan teknik yang satu dengan yang lainnya. Begitu pula dengan narasumber / informan yang satu dengan yang lainnya.

Tempat penelitian ini berlokasi di Jalan Sunan Malik Ibrahim No. 2 Kelurahan Sumber, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sumber

Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Oktober 2019 sampai dengan selesai tentu saja dengan mengikuti

prosedur dan ketetapan kalender pendidikan yang berlaku di SDN 1 Sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara, yaitu: (1) Mendatangi sekolah yang menjadi tempat penelitian (2) Bertemu dengan beberapa nara sumber (informan) untuk wawancara (3) observasi dan dokumentasi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi serta hasil pembelajaran kurikulum 2013 revisi.

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 terdiri dari strategi perencanaan pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran. Untuk strategi perencanaan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melakukannya dengan; (1) mengkaji kurikulum (2) mengkaji silabus (3) mengkaji program tahunan (4) mengkaji program semester (5) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan strategi pelaksanaan pembelajarannya Guru PAI & BP membaginya menjadi; (1) kegiatan pendahuluan (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup. Sementara itu untuk hasil pembelajarannya sendiri dari ketiga kompetensi yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan menunjukkan hasil sudah baik.

Tabel Strategi Perencanaan Pembelajaran K 13 Revisi Guru PAI & BP

No	Strategi Perencanaan Pembelajaran	Keterangan
1	Mengkaji kurikulum	Sudah sesuai
2	Mengkaji silabus	Sudah sesuai
3	Mengkaji prota	Sudah sesuai
4	Mengkaji promes	Sudah sesuai
5	Menyusun RPP	Sudah sesuainamun belum menyisipkan literasi, PPK, 4 C, dan HOTS.

Tabel Strategi Penerapan Pembelajaran K 13 Revisi Guru PAI & BP

No	Strategi Penerapan Pembelajaran	Keterangan
1	Kegiatam pendahuluan	Dalam aktifitas pembelajaran sudah sesuai dengan panduan dari Kemendikbud namun belum sepenuhnya mengaplikasikan pembelajaran scientific 5M, literasi, PPK, 4 C, dan HOTS
2	Kegiatam inti	
3	Kegiatam penutup	

Tabel Hasi Pembelajaran K 13 Revisi Mata Pelajaran PAI & BP

No	Kompetensi	Predikat	Rata-rata
1	Sikap spiritual	Baik	Baik
2	Sikap sosial	Baik	Baik
3	Pengetahuan	Baik	80,81
4	Keterampilan	Baik	81,87

A. Pengertian Strategi

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan mengatur strategi untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya (Wina Sanjaya, 2015). Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (Departemen Pendidikan Nasional, 2001). Strategi merupakan rencana yang terstruktur berisi acuan dan rangkaian bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi juga suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Abu Ahmadi, 2005).

B. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya yang memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang bertanggung jawab, berwibawa, mandiri dan disiplin dalam melaksanakan tugas profesinya (Mulyasa, 2019). Guru juga

diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005)

Sementara itu dalam pendidikan Islam (Umar, 2011) guru memiliki beberapa istilah sebagai berikut:

- a) *Ustadz* adalah orang yang berkomitmen dengan profesionalitanya, dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja.
- b) *Mu'alim* adalah orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya.
- c) *Murabbi* adalah orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi.
- d) *Mursyid* adalah orang yang menjadi model atau sentral identifikasi diri atau panutan, teladan, dan konsultan bagi peserta didik.
- e) *Mudarris* adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan dan berusaha untuk mencerdaskan peserta didik.
- f) *Muadib* adalah orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban di masa depan.

C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam mendapatkan tambahan kalimat Dan Budi Pekerti sehingga

Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan (Fahrudin et al., 2017). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah satu mata pelajaran yang tidak terpisahkan yang terdapat dalam struktur kurikulum 2013. Pada satuan Pendidikan Dasar/Madarasah Ibtidaiyah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti termasuk pada mata pelajaran kelompok A (mata pelajaran utama) dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu. Mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan Guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengertian sebagai pendidik profesional yang memiliki kualitas ilmu dan memiliki kualitas ahlak yang baik yang bertugas untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai peserta didik peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

D. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Gagne adalah pengaturan peristiwa eksternal secara seksama dengan maksud untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal agar berhasil guna (Evaline Siregar, 2015).

Sementara itu Mulyasa mendefinisikan pembelajaran sebagai kegiatan di mana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Mulyasa, 2019).

Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, 2014).

Dengan demikian strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran adalah rencana terstruktur yang dibuat oleh Guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berisi acuan dan petunjuk dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

E. Kurikulum 2013 Revisi

Kurikulum 2013 ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya, karena kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum ini diharapkan mampu menanamkan karakter dan memajukan pendidikan Indonesia menuju Indonesia emas pada tahun 2045 yang akan datang (Badruzzaman, 2019).

1. Tujuan Kurikulum 2013 Revisi

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, 2014).

2. Landasan Kurikulum 2013 Revisi Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan pada ketentuan landasan yang bersifat yuridis, filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan teoretis (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, 2014)

3. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar Proses Pendidikan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- a. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- g. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik

(hardskills) dan keterampilan mental (*softskills*).

- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
 - j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
 - k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat.
 - l. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
 - m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
 - n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik
4. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, 2016)

5. Persyaratan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Persyaratan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 revisi dalam Permendikbud no 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

- 1) SD/MI : 35 menit
- 2) SMP/MTs : 40 menit
- 3) SMA/MA : 45 menit
- 4) SMK/MAK : 45 menit

b. Rombongan Belajar

Tabel persyaratan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
1	SD / MI	6-24	28
2	SMP / MTS	3-33	32
3	SMA / MA	3-36	36
4	SMK	3-72	36
5	SDLB	6	8
6	SMPLB	3	8
7	SMALB	3	5

c. Pengelolaan Kelas

- 1) Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- 2) Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur,

disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- 3) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- 4) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- 5) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 6) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- 7) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- 8) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 9) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- 10) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- 11) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran.

- 12) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

6. Penilaian Kurikulum 2013 Revisi

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, 2016)

a. Prinsip Penilaian

Dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Proses Penilaian Pendidikan, Prinsip-prinsip penilaian dilakukan berdasarkan hal-hal berikut:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- c. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- d. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- e. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan

menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.

- g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- h. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- i. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

b. Lingkup Penilaian

Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, sedangkan lingkup penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, 2016)

c. Teknik penilaian

Teknik penilaian sikap (KD dari KI 1 dan 2) yang digunakan adalah observasi melalui wawancara, catatan anekdot (anecdotal record), dan catatan kejadian tertentu (incidental record) sebagai unsur penilaian utama. Teknik penilaian pengetahuan (KD dari KI 3) menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Penilaian keterampilan (KD dari KI-4) dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100, predikat, dan deskripsi (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

F. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menerapkan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti strategi penerapan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber terdiri dari:

- 1) Strategi perencanaan pembelajaran
- 2) Strategi pelaksanaan pembelajaran

G. Strategi Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, maka wajib hukumnya bagi seorang guru membuat perencanaan pembelajaran yang baik. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2017 pasal 52 disebutkan bahwa tugas dan beban kerja seorang guru diantaranya adalah merencanakan pembelajaran atau bimbingan, melaksanakan pembelajaran atau bimbingan, menilai hasil pembelajaran atau bimbingan.....

Selanjutnya dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2018 bahwa yang dimaksud dengan merencanakan pembelajaran adalah:

1. Pengkajian kurikulum dan silabus pembelajaran
2. Pengkajian program tahunan dan semester
3. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam Kurikulum 2013 revisi pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebenarnya sudah memfasilitasi perangkat pembelajaran berupa kurikulum yang dan silabus. Tugas guru selanjutnya hanya tinggal mengembangkan silabus yang ada

disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik. Selanjutnya untuk program tahunan dan program semester guru mengaturnya sendiri sesuai dengan format yang berlaku. Sementara untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016, guru diberi keleluasaan untuk menyusun RPP minimal memuat 13 komponen RPP yaitu:

- 1) identitas sekolah;
- 2) identitas mata pelajaran;
- 3) kelas;
- 4) materi pokok;
- 5) alokasi waktu;
- 6) tujuan pembelajaran;
- 7) kompetensi dasar;
- 8) materi pembelajaran;
- 9) metode pembelajaran;
- 10) media pembelajaran;
- 11) sumber belajar;
- 12) langkah-langkah pembelajaran;
- 13) penilaian pembelajaran.

Disamping itu dalam permendikbud no 22 tahun 2016 dijelaskan bahwa dalam penyusunan RPP, seorang guru juga harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- 1) perbedaan individual peserta didik;
- 2) Partisipasi aktif peserta didik;
- 3) Berpusat pada peserta didik;
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis;
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial;
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian,

dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar;

- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya;
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Disamping itu guru dianjurkan untuk menyisipkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) komponen revisi yakni literasi, PPK, 4 C, dan HOTS.

Dari Hasil wawancara dan observasi tentang perencanaan pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan pengkajian terhadap kurikulum dalam hal ini standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga sudah melakukan pengkajian terhadap program tahunan dan program semester. Sementara untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari observasi dan dokumentasi, RPP yang dibuat oleh Guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan format dan memenuhi 13 komponen yang harus ada dalam RPP, namun demikian dalam RPP yang dibuat oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum secara utuh menyisipkan literasi, PPK, 4C, dan HOTS.

H. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa tugas dan beban kerja guru setelah merencanakan pembelajaran adalah melaksanakan pembelajaran. Menurut Kementerian Pendidikan dan kebudayaan

pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, 2016). Senada dengan pendapat tersebut Rusman menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup (Rusman, 2016). Kegiatan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan adalah skenario langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru sehingga merangsang siswa untuk aktif belajar. Kegiatan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan adalah skenario langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru sehingga merangsang siswa untuk aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: Pendahuluan, Inti, dan Penutup (Suyatmini, 2017).

Pada Kurikulum 2013 revisi dalam pelaksanaan pembelajaran pemerintah melalui Kementerian Pendidikan sudah secara gamblang memberikan gambaran dan alur kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016, seorang guru diharuskan:

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- c) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai

manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;

- d) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- e) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- f) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru diberikan keleluasaan untuk menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, 2016).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, Permendikbud nomor 22 tahun 2016 memberikan panduan guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas III SDN 1 Sumber, Guru Pendidikan dan Budi Pekerti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam tiga tahap yakni, kegiatan pendahuluan inti dan penutup. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran di kelas III SDN 1 Sumber dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sudah sesuai dengan panduan dalam Kurikulum 2013 revisi. Namun demikian belum menampilkan pembelajaran scientific dengan 5 M secara utuh, selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum mengintegrasikan literasi, PPK, 4 C, dan HOTS.

I. Hasil Pembelajaran Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan Kurikulum 2013 revisi mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan.

Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, 2016). Dengan kata lain salah satu indikator keberhasilan dari sebuah pembelajaran dapat diketahui melalui perolehan penilaian harian peserta didik pada ketiga kompetensi yakni, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Namun demikian penulis tidak memosisikan diri untuk mengetahui secara detail mengenai strategi, teknik, serta pengolahan penilaian harian yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, akan tetapi penulis hanya menggali secara garis besar saja berdasarkan rekap nilai hasil dari pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, observasi dan studi dokumentasi yang penulis lakukan terhadap hasil rekap penilaian harian, diketahui hasil pembelajaran Kurikulum 2013 revisi di kelas III SDN 1 Sumber menunjukkan bahwa pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan hasilnya sudah baik. Ini ditunjukkan dari hasil penilaian harian kompetensi sikap spiritual dan sosial yang rata-rata menunjukkan hasil baik. Sementara untuk kompetensi pengetahuan diperoleh rata-rata penilaian

harian 80,81, dan kompetensi keterampilan dengan rata-rata 81,87.

Kesimpulan

1. Strategi penerapan pelaksanaan pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri dari:
 - a. Strategi pelaksanaan pembelajaran
 - b. Strategi pelaksanaan pembelajaran
2. Strategi perencanaan pembelajaran
3. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi:
 - a. Pengkajian kurikulum dan silabus
 - b. Pengkajian program tahunan dan program semester
 - c. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Strategi Pelaksanaan pembelajaran meliputi
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Penutup
4. Hasil pembelajaran Kurikulum revisi di kelas III SDN 1 Sumber pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sudah baik.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Badruzzaman. (2019). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SDIT SABILUL HUDA KOTA CIREBON. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam Vol 3. No.2 Februari 2019*, 3(2), 1–17.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Penilaian Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Evaline Siregar, H. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Fahrudin, Asari, H., & Halimah, S. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017*, 1(4), 516–531.
- Ifadatun Nuroidah, & Anwar, M. A. (2015). IMPLEMENTASI DAN PROBLEMATIKA KURIKULUM 2013 PADA MATA PELEAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN ILMU KEAGAMAAN DI MAN REJOSO JOMBANG. *DIRASAT, Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1, Juli-Desember, 1*, 1–28.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014

- tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, (2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, (2016).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, (2016).
- Kebudayaan, K. P. dan. (2018). *Materi Penyegaran Kurikulum 2013 Sekolah menengah Pertama*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, (2014).
- Mulyadin, M. (2016). Jurnal pendidikan edutama. *Jurnal Pendidikan Edutama Vol 3, No. 2 Juli 2016 Peningkatan*, 3(2), 31–48. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/35/35>
- Mulyasa, H. E. (2019). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2005).
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. PT Grafindo Persada.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Suryabrata, S. (2015). *Metode Penelitian*. RajaGrafindo Persada.
- Suyatmini. (2017). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 27, No.1, Juni 2017, ISSN:1412-3835 60, 27(1), 60–68*.
- Umar, B. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Amzah.
- Wina Sanjaya. (2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.